

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan jasmani memegang peranan penting dalam pembentukan karakter, kesehatan, dan keterampilan motorik siswa di sekolah dasar. Sebagai bagian integral dari kurikulum nasional di Indonesia, pendidikan jasmani tidak hanya bertujuan mengembangkan aspek fisik semata, melainkan juga aspek kognitif dan sosial peserta didik. Namun, dalam implementasinya, masih ditemukan berbagai hambatan yang mengurangi efektivitas pembelajaran, seperti kurangnya model pembelajaran yang kontekstual dan menyenangkan. Banyak guru pendidikan jasmani di tingkat SD masih mengandalkan metode konvensional yang tidak mempertimbangkan kebutuhan perkembangan anak usia sekolah (Widiyatmoko & Kushartanti, 2020). Keterbatasan ini menyebabkan pembelajaran menjadi monoton dan kurang diminati siswa.

Tren global dalam pendidikan jasmani saat ini mengarah pada penggunaan pendekatan berbasis permainan (*game-based learning*) yang dianggap lebih sesuai dengan karakteristik anak usia sekolah dasar. Pendekatan ini mampu menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan, sehingga meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa. Penelitian terkini menunjukkan bahwa pembelajaran melalui permainan mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep dasar olahraga serta mengembangkan keterampilan motorik secara lebih optimal (Mardiana, 2024). Dalam konteks olahraga bola voli, pembelajaran berbasis permainan dinilai lebih mampu membangun pemahaman

teknik dasar dibanding metode ceramah dan demonstrasi pasif. Bola voli mini menjadi salah satu solusi adaptif untuk memperkenalkan olahraga bola voli kepada siswa SD. Versi modifikasi ini menggunakan bola yang lebih ringan, ukuran lapangan yang disesuaikan, serta aturan permainan yang lebih fleksibel. Bola voli mini memungkinkan keterlibatan lebih banyak siswa secara aktif dalam permainan, sehingga mendukung peningkatan aktivitas fisik sekaligus pembelajaran teknik dasar.

Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis permainan dan modifikasi alat bantu memiliki dampak positif terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Dalam konteks keterampilan bola voli mini, pendekatan ini terbukti meningkatkan kemampuan siswa dalam teknik dasar seperti *passing* bawah dan (Damayanti, 2021). (Setiawan, 2023) Melalui pendekatan ini, siswa dapat belajar teknik dengan cara yang lebih menyenangkan, tidak tertekan, dan sesuai dengan kemampuan perkembangan mereka. Hal ini juga membantu membangun kepercayaan diri siswa dalam mencoba dan mengulang keterampilan motorik tanpa rasa takut gagal.

Meskipun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa banyak guru pendidikan jasmani masih menggunakan metode tradisional yang berpusat pada guru (*teacher-centered learning*). Model ini cenderung bersifat satu arah dan minim keterlibatan siswa secara aktif dalam proses belajar. Guru lebih sering memberikan instruksi dan demonstrasi tanpa melibatkan siswa dalam eksplorasi gerak secara mandiri. Akibatnya, proses pembelajaran menjadi pasif, kurang efektif, dan tidak mampu mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa (Utomo,

2020). Hal ini sangat kontras dengan prinsip pembelajaran abad ke-21 yang menekankan pada partisipasi aktif, kolaborasi, dan pengalaman langsung.

Studi survei oleh (Sujarwo & Widayat, 2020) mengungkapkan bahwa sebagian besar guru PJOK di sekolah dasar belum memiliki model pembelajaran bola voli mini yang terstruktur, kontekstual, dan disesuaikan dengan karakteristik siswa. Pembelajaran seringkali dilakukan secara spontan tanpa perencanaan model yang sistematis. Akibatnya, kegiatan belajar tidak mempertimbangkan kebutuhan dan kemampuan awal siswa, serta kurang memperhatikan lingkungan belajar yang kondusif. Hal ini berdampak pada rendahnya keterampilan dasar siswa dalam permainan bola voli mini, terutama dalam aspek teknik seperti *passing*.

Penelitian oleh (Hidayat et al., 2024) mencoba menerapkan model *Discovery Learning* dalam pembelajaran bola voli mini dan menemukan peningkatan signifikan pada motivasi dan pemahaman siswa. Model ini memungkinkan siswa belajar secara eksploratif melalui pengalaman langsung. Namun, penelitian tersebut belum memanfaatkan pendekatan modifikasi alat bantu, seperti penggunaan bola lunak atau net yang lebih rendah, yang terbukti efektif dalam mengakomodasi keterampilan siswa usia dasar. Elemen modifikasi semacam ini dapat lebih mendukung pencapaian teknik *passing* yang benar secara bertahap.

Efektivitas penggunaan bola mini dalam peningkatan keterampilan servis bawah pada siswa kelas IV. Hasilnya menunjukkan bahwa modifikasi permainan mampu meningkatkan performa siswa secara signifikan. Namun, penelitian ini belum mengkaji keterampilan *passing* dan belum menggunakan pendekatan

sistematik seperti model *Research and Development* (R&D) dalam mengembangkan instrumen pembelajaran. Keterbatasan tersebut menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk penelitian lebih lanjut yang fokus pada aspek teknik *passing* dan pengembangan model berbasis bukti. (Sumantri, 2021)

Selain itu, pendekatan bertahap atau *progressive learning* terbukti mampu mempercepat penguasaan teknik dasar, sebagaimana disarankan oleh (Widhiasto et al., 2020). Namun demikian, hingga kini belum tersedia model pembelajaran yang mengintegrasikan strategi bertahap dengan komponen tutor sebaya, pendekatan bermain, dan modifikasi alat bantu secara bersamaan, khususnya dalam konteks keterampilan *passing* bola voli mini. Padahal, kombinasi elemen-elemen tersebut diyakini dapat menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan menyenangkan bagi siswa SD.

Tinjauan literatur yang telah dipaparkan menunjukkan adanya kesenjangan penelitian, yaitu: pertama, minimnya fokus pada keterampilan *passing* bola voli mini; kedua, belum adanya model pembelajaran sistematis yang dikembangkan melalui pendekatan R&D; dan ketiga, kurangnya penerapan pendekatan kontekstual yang sesuai dengan karakteristik siswa kelas V SD. Kesenjangan ini menjadi dasar penting bagi pengembangan model pembelajaran yang mampu menjawab kebutuhan aktual di lapangan.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menguji model pembelajaran *passing* bola voli mini yang dirancang secara sistematis melalui pendekatan *Research and Development*. Model ini akan disusun berdasarkan kebutuhan dan karakteristik siswa kelas V di SDN

Jatisampurna 8, serta memperhatikan faktor lingkungan belajar dan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Proses pengembangan akan mengacu pada prosedur ilmiah agar hasilnya valid, reliabel, dan layak diterapkan di sekolah dasar.

Model pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini akan memadukan pendekatan inovatif, antara lain: penggunaan alat bantu modifikasi seperti bola ringan dan net mini, pelibatan tutor sebaya untuk mendorong kolaborasi dan penguatan sosial, permainan berjenjang yang disesuaikan dengan tingkat keterampilan siswa, serta penerapan asesmen formatif untuk memantau kemajuan belajar secara berkala. Diharapkan pendekatan ini dapat meningkatkan keterampilan *passing* siswa secara signifikan dan menyeluruh. Dalam proses kegiatan belajar mengajar, banyak siswa yang belum mendapatkan nilai yang memuaskan. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya, salah satunya adalah kurangnya kreatifitas seorang guru dalam mempersiapkan pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan. Guru diharapkan dapat membuat ide-ide baru untuk bisa memaksimalkan waktu serta fasilitas yang ada sehingga pembelajaran bisa lebih efektif. Untuk meningkatkan pembelajaran guru harus memperbaharui model dan metode yang merupakan teknik penyajian pelajaran atau teknik pembelajaran.

Kontribusi teoritis dari penelitian ini adalah memperkaya referensi ilmiah dalam pengembangan model pembelajaran pendidikan jasmani yang berbasis permainan dan modifikasi, khususnya dalam konteks olahraga bola voli mini. Selain itu, secara praktis, model yang dihasilkan dapat digunakan oleh guru PJOK

di sekolah dasar untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan keterampilan dasar siswa. Pendekatan yang kontekstual dan partisipatif diharapkan lebih sesuai dengan karakteristik siswa usia dasar yang cenderung aktif dan menyukai permainan. Dengan demikian, penelitian ini memiliki nilai strategis dalam mengatasi keterbatasan model pembelajaran bola voli mini yang ada saat ini. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengembangkan model pembelajaran *passing* bola voli mini yang efektif, aplikatif, dan menyenangkan bagi siswa kelas V SD. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi utama dalam pengembangan pembelajaran olahraga yang berbasis bukti dan sesuai dengan perkembangan anak.

Sesuai dengan kurikulum Pendidikan jasmani Sekolah Dasar, yang menjadi indikator di dalamnya bahwa peserta didik mencoba teknik dasar permainan bola voli kedalam permainan sederhana dilandasi dengan nilai disiplin, percaya diri, sportif, dan kerja sama. Menerapkan pembelajaran dengan cara bermain yang menyenangkan diharapkan siswa tertarik dan mampu meningkatkan semangat serta minat mereka dalam melakukan aktivitas fisik, sehingga siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran tanpa adanya paksaan dan atas kemauan mereka sendiri.

Pemilihan model pembelajaran yang tepat akan berdampak pada tersampainya materi pelajaran yang telah direncanakan sebelumnya. Model pembelajaran yang menyenangkan mampu membuat siswa menjadi semangat dan antusias dan merangsang siswa bergerak tanpa sadar bahwa siswa telah melakukan gerakan yang sulit dalam pembelajaran. Pembuatan model

pembelajaran, khususnya teknik *passing* dalam bola voli khususnya pada Sekolah Dasar, yang diharapkan siswa lebih mudah memahami pembelajaran bola voli dan siswa bersemangat dalam melakukannya. Dengan demikian peneliti akan memberikan pembelajaran bola voli menggunakan model pembelajaran yang tepat dengan mengacu pada tujuan pendidikan dan karakteristik siswa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti berupa pengamatan, mengajar langsung, serta wawancara terhadap siswa di SD Negeri Jatisampurna 8 Kota Bekasi teridentifikasi bahwa para siswa khususnya kelas V masih banyak yang belum memahami dan mampu melakukan teknik dasar passing bawah bola voli dengan baik. Hal seperti itu bisa terjadi karena kurangnya pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yang sesuai dengan yang seharusnya. Walaupun menurut penjelasan siswa sarana yang ada cukup memadai siswa menganggap permainan bola voli adalah permainan yang cukup sulit dimainkan sehingga sedikit mengurangi motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran bola voli. Oleh karena itu, Peneliti berupaya untuk meningkatkan kemampuan bola voli siswa khususnya *passing* yang merupakan teknik yang paling mendasar dalam permainan bola voli dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada dengan inovasi pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan, Kemampuan yang masih terlihat kurang benar ketika dilakukan oleh para siswa yaitu teknik *passing*. Permainan bola voli perlu dikemas menjadi lebih sederhana sehingga siswa dapat mengikuti dan memahami pembelajaran dengan baik sehingga para siswa lebih antusias lagi mengikuti pelajaran dan mendapat hasil belajar yang baik

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian berjudul “Model Pembelajaran *Passing* Bola Voli Mini Siswa Kelas V di SD Negeri Jatisampurna 8.”. Dari judul tersebut, Peneliti banyak menemukan judul tentang bola voli mini yang hampir sama, atau mungkin sama dengan judul yang ingin diangkat oleh peneliti. Namun, masih bisa ditemukannya beberapa perbedaan. Beberapa diantaranya adalah, (Damayanti, 2021) “Model Pembelajaran *Smash* Bola Voli Mini dengan Permainan pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar” yang menerapkan model pembelajaran *smash* dengan permainan untuk siswa kelas V. Selanjutnya, (Hidayat et al., 2024). Peningkatan Hasil Belajar *Passing* Bawah dalam Permainan Bola Voli Mini dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Siswa SD. Menerapkan hanya *passing* bawah dengan model *discovery learning* Dan kemudian ada (Mardiana, 2024) “Model Pembelajaran Gerak Dasar Bola Voli Mini di Sekolah Dasar” yang membuat model gerak dasar.

Dari beberapa penelitian di atas, peneliti hanya berfokus pada pada model pembelajaran *passing* bola voli mini untuk siswa sekolah dasar saja. Diharapkan dalam penelitian ini, peneliti dapat mengetahui dan mengembangkan model pembelajaran. Gambarnya berupa pola pembelajaran yang menyenangkan agar proses belajar dan mengajar dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Intelligentia - Dignitas

B. Fokus Penelitian

Agar masalah tidak meluas, maka berdasarkan penjelasan dari latar belakang diatas fokus penelitian ini perlu dibatasi yaitu “Model Pembelajaran *Passing* Bola Voli Mini Siswa Kelas V SDN Jatisampurna 8”

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana model pembelajaran *passing* bola voli mini siswa kelas v sekolah dasar negeri jatisampurna 8?
2. Apakah model pembelajaran *passing* bola voli mini efektif dalam pembelajaran siswa sekolah dasar?

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah di atas, adapun kegunaan hasil penelitiannya adalah:

1. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk mengembangkan potensi diri serta menerapkan ilmu yang telah di diperoleh saat menjalankan aktivitas perkuliahan, memperluas pengetahuan serta wawasan.

2. Bagi Sekolah

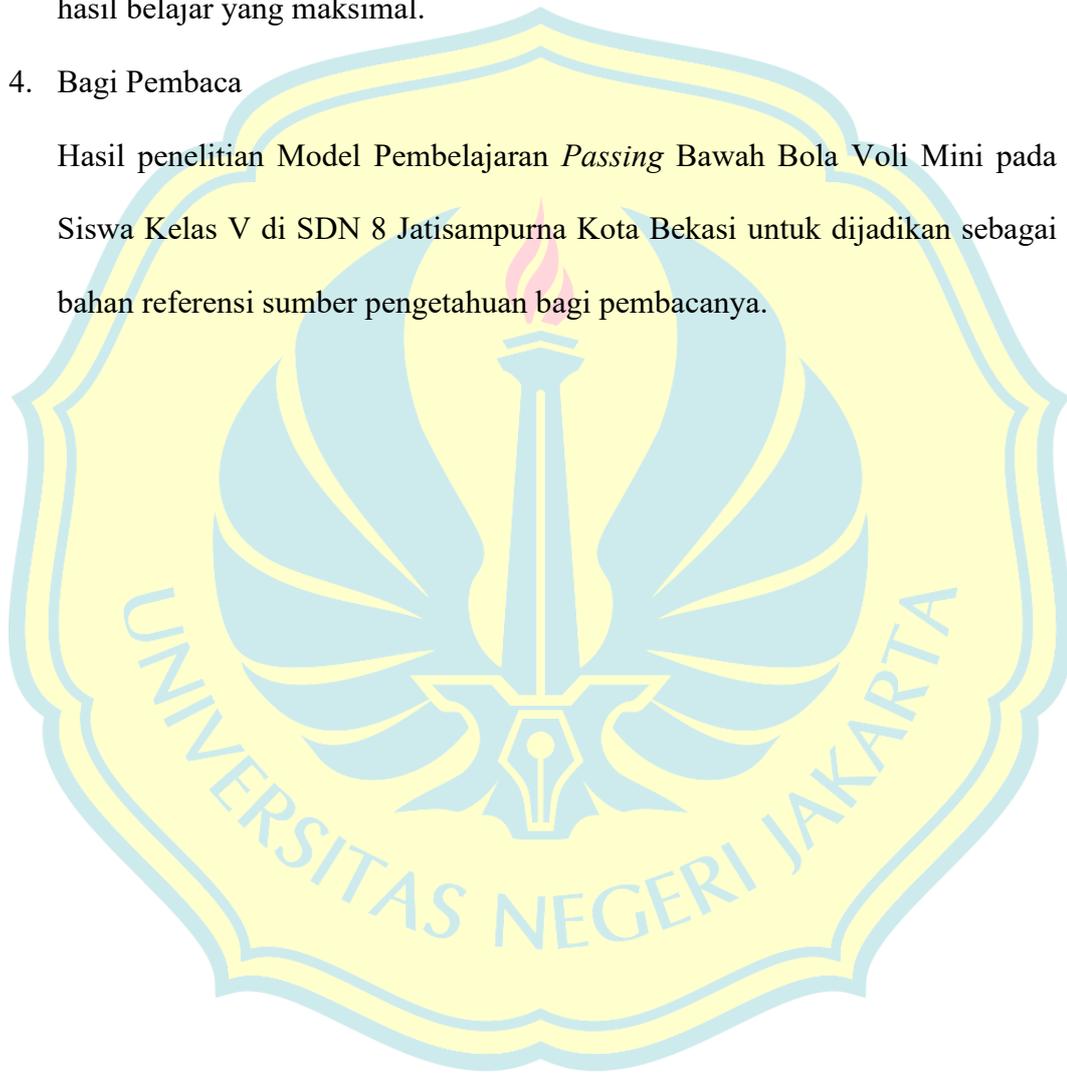
Sebagai bahan evaluasi serta tambahan pembelajaran dalam melaksanakan proses belajar dan mengajar dan selanjutnya menjadi pedoman dalam memilih metode mengajar yang lebih inovatif bagi guru di SD Negeri 08 Jatisampurna Kota Bekasi.

3. Bagi Siswa

Sebagai bentuk inovasi baru bagi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik menggunakan metode yang menarik sehingga mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

4. Bagi Pembaca

Hasil penelitian Model Pembelajaran *Passing* Bawah Bola Voli Mini pada Siswa Kelas V di SDN 8 Jatisampurna Kota Bekasi untuk dijadikan sebagai bahan referensi sumber pengetahuan bagi pembacanya.



Intelligentia - Dignitas